

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu Partisipan, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variable yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Nursalam,2013)

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel penelitian yang meliputi variabel – variabel yang akan diteliti, jenis variabel, definisi konseptual dan operasional. Serta bagaimana melakukan pengukuran / penelitian terhadap variabel. (Kelana, 2011)

Table 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Demam Berdarah Dengue	Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan atau nyeri sendi yang disertai leucopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan ditiesis hemoragik (Nurarif, 2015).	- Observasi - Wawancara - Pemeriksaan Fisik - Pemeriksaan Laboratorium
Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh	Asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik (Nurarif, 2015).	- Observasi - Wawancara - Pemeriksaan penunjang - Pemeriksaan fisik - pemeriksaan TB/BB - Pemeriksaan IMT

C. Partisipan

Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 2 kilen dan melibatkan keluarga dari masing masing yang mengalami demam berdarah dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, dengan kriteria usia yang digunakan yaitu 2-8 tahun.

D. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan Di Ruang Mawar Rsud Kota Kendari Tahun 2018.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari Bulan Juli 2018.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden yang diteliti ,metode ini memberikan hasil secara langsung pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara pada pasien dan untuk mendapatkan informasi tentang identitas pasien, keluarga, atau rekan medik dari rumah sakit .

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan di teliti seperti ekspresi wajah , perubahan postur tubuh.

3. Pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh pasien yang mengalami demam berdarah dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

4. Hasil dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan laboratorium.

F. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan. Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan ,kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan penarikan kesimpulan dengan metode in

G. Etik Penelitian

Etik penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh bagi masyarakat. (notoadmojo,2010).

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed consent (persetujuan menjadi klien)*

Peneliti menggunakan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusan untuk berpartisipasi sebagai persetujuan pasien menjadi partisipan.(Hanafiah,2012)

2. Anonymity (tanpa nama)

Penulis merahasiakan nama klien dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan hanya menuliskan inisial pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan (hidayat,2012)

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Penulis telah menjaga kerahasiaan pasien dalam bentuk identitas pasien sampai informasi yang menyangkut pasien ,prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas lengkap seperti nama lengkap dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu

.dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terespon secara luas (Dharma,2011)

4. Non maleficience (Tidak merugikan)

Penulis menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan tidak dapat menyakiti/melukai dan tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi orang lain (suhaeni,2014)

5. Justice (keadilan)

Penulis memperlakukan kedua pasien sama (tidak diskriminatif)dalam memperoleh hak nya. Prinsip etik keadilan distribusi gender, statu ekonomi,gender budaya, dan etnik (hanafiah,2012)

6. Beneficiency (berbuat baik)

Peneliti menggunakan prinsip etik dalam berbuat baik menyangkut kewajiban membantu pasien,di lakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal prinsip ini di ikuti prinsip tidak merugikan (primun non nocere ,firs no harm,non malefesince)yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat,setidaknya jangan merugikan orang lain (hanafiah,2012).

H. Jalanya penelitian

1. Langkah persiapan

a. Pengajuan judul

b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena

c. Melakukan prasurevey atau mencari data dari rumah sakit yang angkat dalam penelitian

- d. Menyusun proposal dan melakukan proses bimbingan
 - e. Ujian seminar proposal kemudian memperbaiki sesuai dengan hasil seminar
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ke tempat peneliti melalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
 - b. Mencari kasus karya tulis ilmiah yang sesuai dengan judul yang saya ambil
 - c. Setelah mencari kasus karya tulis ilmiah di berbagai media sosial selanjutnya menelaah isi dari karya tulis ilmiah tersebut
 - d. Selanjutnya saya menelaah isi dari karya tulis ilmiah yang saya jadikan kasus untuk ditelaah
 - e. Setelah menelaah kasus dan isinya sama lanjut saya melakukan konsultasi dengan pembimbing karya tulis ilmiah yang ada di kampus
3. Langkah akhir
- a. Setelah hasil penelitian yang telah ditelaah di setujui oleh dosen pembimbing akan di sajikan dalam presentasi
 - b. Melaksanakan sidang online dan di setujui oleh pembimbing dan penguji
 - c. Melakukan revisi sesuai dengan hasil sidang akhir
 - d. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang di tentukan

- e. Kemudian mengumpulkan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data.